

## Abstrak

**Latar Belakang:** Sampah merupakan sesuatu yang tidak digunakan. Sampah memiliki dampak yang tinggi, misalnya dapat menyebabkan gangguan kulit. *Personal hygiene* pada pemulung sangat diperlukan, karena pemulung setiap harinya berada di tempat yang kotor. Para pemulung tentunya memiliki risiko yang besar untuk terkena penyakit apabila tidak melakukan *personal hygiene* dengan benar. **Tujuan:** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan perilaku *personal hygiene* dengan keluhan gangguan kulit pada pemulung di TPS Ciroyom Kecamatan Andir Bandung. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Total sampling yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 47 responden. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner yang dianalisis menggunakan uji nonparametrik yaitu korelasi *Spearman Rank*. **Hasil:** Hasil dalam penelitian ini diperoleh nilai  $p$  value sebesar  $0,174 \geq \alpha (0,05)$  dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,202. **Kesimpulan:** penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara perilaku *personal hygiene* dengan keluhan gangguan kulit pada pemulung di TPS Ciroyom Kecamatan Andir Bandung. **Saran:** Dengan mengetahui keluhan gangguan kulit diharapkan Puskesmas setempat mengenali faktor lain yang mempengaruhi keluhan gangguan kulit selain perilaku *personal hygiene*, seperti: kondisi lingkungan, suhu dan kelembaban, dan paparan sinar matahari.

**Kata Kunci** : Perilaku *Personal Hygiene*, Keluhan Gangguan Kulit, Pemulung  
**Daftar Pustaka** : 67 (2004-2017)